

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proyek tugas akhir yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan penyesuaian dalam setiap tahapan mulai dari pra-produksi, produksi, pasca-produksi, hingga distribusi konten. Seluruh tahapan berjalan dengan penyesuaian rencana tetapi membutuhkan koordinasi lebih dengan internal KPU Kota Semarang dikarenakan adanya hierarki dan kebijakan terkait proses kreatif pembuatan konten. Selain itu, perubahan jadwal yang signifikan memberikan tantangan tersendiri dalam proses produksi hingga menjadi hasil akhir. Berdasarkan tujuan awal tugas akhir sebagai media informasi pemilu dan Pilkada 2024, maka penyesuaian isi konten diperlukan dengan tidak terpaksa pada momentum yang terlewatkan. Proses produksi juga mengalami kendala dalam menyesuaikan *talent* yang terbatas serta kualitas audio dan video.

Hasil survei audiens yang dilakukan untuk menilai bagaimana konten diterima sebagai media informasi oleh target audiens pemilih muda Generasi Z Kota Semarang juga menunjukkan, bahwa mayoritas responden menilai konten mudah untuk dipahami, informatif, dan relevan dengan isu pemilih muda. Walaupun dengan hasil signifikan, baik melalui hasil survei dan jangkauan audiens, penulis menilai masih ada keterbatasan dalam pelaksanaan untuk mengetahui penerimaan audiens secara penuh terutama mengenai konsep *involvement* (keterlibatan) mereka pada setiap proses pemilu dan Pilkada bahkan setelah pemilihan telah usai.

5.2. Saran

Untuk memastikan keberlanjutan dari tugas akhir ini kedepannya, ada beberapa saran yang bisa diberikan:

- a.) KPU Kota Semarang dapat meningkatkan penyajian visual di setiap kanal media sosial agar lebih mudah diterima oleh target audiens pemilih muda
- b.) Penyampaian visual dengan format narasi dan *storytelling* masih digemari oleh target audiens Generasi Z namun tetap perlu dipertimbangkan untuk

menyesuaikan pada kedalaman pemahaman audiens pada konten informatif maupun edukatif

- c.) Dalam penyajian konten untuk target audiens pemilih muda, perlu adanya pengemasan isi konten yang tidak hanya mencakup kategori pesan persuasif namun juga pendekatan konten yang edukatif dan informatif
- d.) Penelitian selanjutnya untuk menetapkan *guideline* (panduan) yang jelas untuk menentukan bagaimana cara mengemas konten informatif, edukatif, maupun persuasif berdasarkan segmentasi spesifik.